



PRESS RELEASE
Nomor: PRESS- 015 /LPS/XII/2012

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah melakukan evaluasi tingkat bunga penjaminan simpanan dalam Rupiah dan Valas di Bank Umum dan simpanan dalam Rupiah di Bank Perkreditan Rakyat. LPS memandang tingkat bunga saat ini masih sejalan dengan kondisi perekonomian dan perbankan. Dengan demikian tingkat bunga penjaminan simpanan yang berlaku periode 15 Desember 2012 sampai dengan 14 Januari 2013 tetap dipertahankan sebagai berikut:

Bank Umum		BPR
Rupiah	Valuta Asing	Rupiah
5,50%	1,00%	8,00%

Tingkat bunga penjaminan simpanan tersebut didasari atas pertimbangan/kondisi antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja perekonomian domestik yang masih berada dalam kondisi yang stabil, terlihat dari realisasi inflasi yang mengalami penurunan dari 4,61% pada bulan Oktober 2012 menjadi 4,32% pada bulan November 2012.
2. Cadangan devisa yang meningkat, dari US\$ 110,30 miliar pada akhir Oktober 2012 menjadi US\$ 111,29 miliar pada akhir November 2012.
3. Kondisi likuiditas perbankan masih cukup tinggi. Hal ini terlihat dari tagihan bank umum kepada Bank Indonesia pada bulan Oktober 2012 mencapai Rp 720,37 triliun, berada di atas rata-rata tahun 2011 yang sebesar Rp 677,85 triliun.
4. Biaya dana rata-rata tertimbang perbankan menunjukkan tren yang menurun dari 4,09% pada bulan September 2012 menjadi 4,07% pada bulan Oktober 2012.

Sesuai ketentuan LPS, apabila tingkat bunga simpanan yang diperjanjikan antara bank dengan nasabah penyimpan melebihi tingkat bunga penjaminan simpanan, maka simpanan nasabah dimaksud menjadi tidak dijamin. Berkenaan dengan hal tersebut, bank diharuskan untuk memberitahukan kepada nasabah penyimpan mengenai tingkat bunga penjaminan simpanan yang berlaku dengan menempatkan informasi dimaksud pada tempat yang mudah diketahui oleh nasabah penyimpan.

Jakarta, 11 Desember 2012



Pgs. Direktur
Penjaminan dan Manajemen Risiko

R. Budi Santoso